

---

## PELATIHAN APLIKASI PEMANTAUAN STATUS GIZI BALITA BERBASIS MOBILE BAGI KADER POSYANDU PERUMAHAN PURI KENCANA SUMBANG

Yuli Purwati<sup>1\*</sup>, Gina Cahya Utami<sup>2</sup>, Mohamad Syahri Nurrochim<sup>3</sup>,  
Arief Feisal Basri<sup>4</sup>

Informatika, Universitas Amikom Purwokerto  
Jl. Letjend Pol. Soemarto No.126, Watumas, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara,  
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah  
[1yulipurwati@amikompurwokerto.ac.id](mailto:yulipurwati@amikompurwokerto.ac.id), [2ginacu12@gmail.com](mailto:2ginacu12@gmail.com), [3M.syahri@outlook.com](mailto:3M.syahri@outlook.com),  
[4arieffeisal01@gmail.com](mailto:4arieffeisal01@gmail.com)

### Abstrak

Posyandu perumahan Puri Kencana Sumbang saat ini sudah membentuk kader untuk melaksanakan kegiatan pemantauan gizi balita dengan cara penimbangan. Namun dikarenakan adanya pandemi Covid-19, kegiatan ini belum rutin dilakukan. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan melakukan pelatihan mengenai implementasi aplikasi pemantauan status gizi anak dan balita menggunakan aplikasi *mobile* dan aplikasi *website*. Kegiatan ini berupa pemberian informasi mengenai standar dan indikator yang digunakan dalam memantau status gizi balita serta penggunaan aplikasi yang digunakan untuk proses pencatatan data status gizi anak dan balita yang dapat diakses secara *online* kepada kader Posyandu dan warga perumahan Puri Kencana Sumbang. Capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 12 peserta yang terdiri dari perwakilan kader dan warga perumahan dapat memahami standar dan indikator yang digunakan dalam memantau status gizi balita serta peningkatan kemampuan menggunakan aplikasi pemantauan status gizi balita yang ditunjukkan dengan pengetahuan mengukur status gizi dan mampu menyebutkan indikator pengukurannya. Seluruh peserta juga menyatakan setuju bahwa fitur-fitur pada aplikasi mudah digunakan dan sangat bermanfaat untuk memantau status gizi balita.

**Kata Kunci:** Aplikasi *mobile*, Pemantauan status gizi balita, Posyandu

### Abstract

*The Posyandu housing Puri Kencana Sumbang has now formed a cadre to carry out monitoring activities for under-five nutrition by weighing. However, due to the Covid-19 pandemic, this activity has not been carried out routinely. The purpose of this community service is to provide solutions to these problems by conducting training on the implementation of the application for monitoring the nutritional status of children and toddlers using mobile applications and website applications. This activity is in the form of providing information on the standards and indicators used in monitoring the nutritional status of toddlers as well as the use of applications used for the process of recording data on the nutritional status of children and toddlers which can be accessed online to Posyandu cadres and residents of Puri Kencana Sumbang housing. The achievements of this community service activity are that 12 participants consisting of representatives of cadres and residents of housing can understand the standards and indicators used in monitoring the nutritional status of toddlers and increase their ability to use the application for monitoring the nutritional status of toddlers, this is indicated participants became aware of the standards for measuring nutritional status and were able to name the measurement indicators. All participants also agreed that the features in the application were easy to use and very useful for monitoring the nutritional status of toddlers.*

**Keyword:** Mobile application, Monitoring the nutritional status of toddlers, Posyandu

## I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal tentu menjadi sebuah keinginan setiap keluarga (Apriliawati, dkk., 2020). Masa-masa utama pertumbuhan adalah ketika seorang anak berusia satu hingga lima tahun. Fase tersebut merupakan fase yang sangat sensitif dan singkat serta tidak mungkin dapat terulang kembali, oleh karena itu, masa ini sering disebut sebagai “masa keemasan” (*golden period*), masa kritis (*critical period*), serta jendela kesempatan (*window of opportunity*) (Pratiwi & Restanty, 2018). Pada masa inilah keluarga dapat dengan optimal menanamkan benih kehidupan pada seorang anak, agar anak tersebut bertumbuh menjadi pribadi yang lebih memiliki bekal berkenaan dengan sumber daya manusia yang ada padanya.

Faktor dasar yang berkaitan erat dan mempengaruhi pertumbuhan anak adalah faktor gizi dan kesehatan. Gizi adalah salah satu kebutuhan tubuh terkait zat-zat penting yang mempunyai fungsi sebagai penunjang metabolisme. Contohnya seperti bermacam-macam vitamin, Lemak, dan mineral. Metabolisme yang baik akan mendukung tumbuh kembang yang baik pula. Sebagian besar masyarakat tidak paham berapa berat badan idealnya dan masyarakat tidak mengetahui berat badan ideal pada bayi sampai dengan lansia (Yulianto & Mulyani, 2019). Status gizi sendiri adalah kondisi tubuh yang diakibatkan dari hasil konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi yang diperlukan

oleh tubuh untuk sumber energi, pemeliharaan dan pertumbuhan jaringan tubuh, serta mengukur proses tubuh (Majestika, 2018).

Dalam laporan Balitbangkes dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 disebutkan bahwa: jumlah kasus balita *stunting* di Indonesia masih sebesar 30,79%, tingkat kekurangan gizi sebesar 17,68%, balita kurus sebanyak 10,19%, dan anak gemuk sebanyak 8,04% (Kemenkes RI, 2018). Upaya pemberian gizi yang optimal untuk mendorong tumbuh kembang anak dapat dilancarkan dengan adanya pemantauan status gizi anak oleh para Ibu. Namun sayangnya, upaya tersebut tidak dapat dengan mudah dilakukan karena adanya berbagai keterbatasan dalam ruang lingkungannya, seperti sedikitnya kesadaran penuh para keluarga dalam pengawasan pertumbuhan anak, kurangnya pemahaman terkait pentingnya pemantauan gizi serta langkah yang dapat dilakukan untuk memantau pertumbuhan anak.

Posyandu merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang mencakup lima program prioritas yaitu: Keluarga Berencana (KB), Gizi, Kesehatan Ibu dan Anakan (KIA), Imunisasi dan Penanggulangan diare. Kegiatan posyandu dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan (Depkes, 2009).

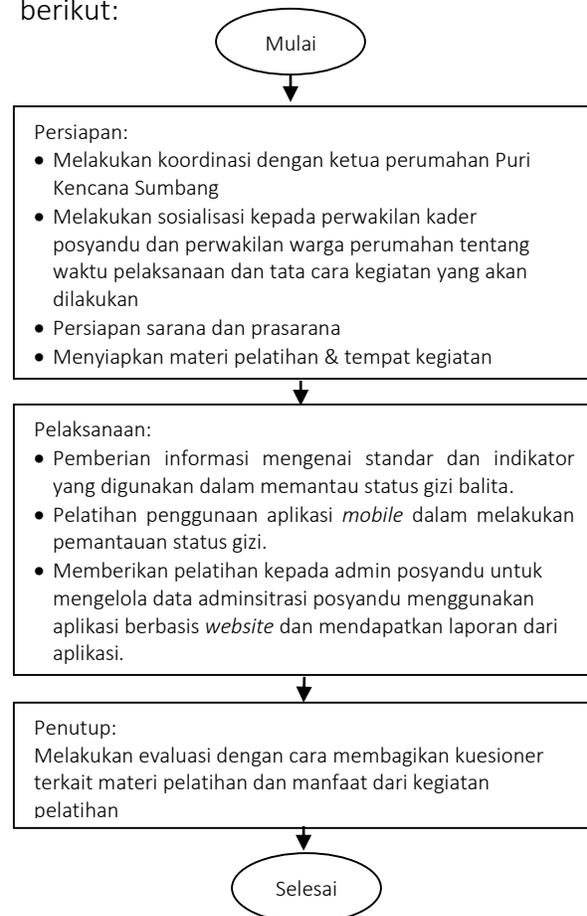
Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang gizi adalah dengan memberikan informasi tentang status gizi anak, dimulai dengan deteksi dini risiko kekurangan gizi pada balita, sehingga orang tua dapat lebih cepat mengantisipasi bila anak mengalami masalah gizi. Sebagian besar layanan di Posyandu Perumahan Puri Kencana Sumbang masih menggunakan Teknik-teknik lama untuk memberikan informasi pemantauan tumbuh kembang anak kepada para Ibu. Posyandu perumahan Puri Kencana baru didirikan dan membentuk kader yang berjumlah 8 orang pada Januari 2020. Namun karena adanya pandemi mengakibatkan kegiatan Posyandu baru mulai diadakan pada bulan Mei 2021 tetapi kadang tidak secara rutin setiap bulan tergantung pada situasi pandemi covid 19.

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada kader posyandu perumahan Puri Kencana Sumbang dalam hal pemantauan gizi balita seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pengabdian ini dilakukan dengan cara melakukan pelatihan implementasi aplikasi pemantauan status gizi anak dan balita menggunakan aplikasi *mobile* dan aplikasi *website* yang digunakan untuk proses pencatatan data status gizi anak dan balita yang dapat diakses secara daring (*online*). Selain itu, warga (para ibu) juga dapat menggunakan aplikasi secara mandiri untuk memantau status gizi anak jika sand

sedang tidak diadakan (libur) karena situasi pandemi covid 19.

## II. METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan cara memberikan informasi serta pelatihan kepada kader Posyandu dan warga perumahan Puri Kencana Sumbang mengenai aplikasi pemantauan status gizi anak dan balita. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui proses penyampaian teori dan melakukan praktek (Wulandari, dkk., 2021). Tahapan kegiatan ditunjukkan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian

Bentuk aplikasi yang di terapkan ke masyarakat berupa aplikasi berbasis *website* yang digunakan untuk mengelola data posyandu, sedangkan untuk pengecekan status balita warga dapat mengunduh aplikasi yang tersedia di *appstore* secara gratis.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan perlu dilakukan persiapan sebagai berikut:

- 1) Mengatur jadwal pelaksanaan dan durasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Melakukan koordinasi dengan ketua perumahan Puri Kencana terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Melakukan sosialisasi kepada mitra khususnya kader posyandu dan warga perumahan Puri Kencana Sumbang tentang waktu pelaksanaan dan tata cara kegiatan yang akan dilakukan

#### b. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Kamis, 16 September 2021 dengan jumlah peserta 12 orang yang terdiri dari 6 orang kader dan 6 orang perwakilan warga yang punya balita. Pelatihan juga dibantu oleh ketua perumahan Puri Kencana dan evaluasi

keberlanjutan program dibantu oleh kader Posyandu dan warga perumahan Puri Kencana. Media yang digunakan yakni laptop dan televisi yang digunakan untuk presentasi materi pelatihan dan cara menggunakan aplikasi pemantauan status gizi balita. Gambar 2 dan gambar 3 merupakan foto pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Pemberian Informasi Mengenai Aplikasi Pemantauan Status Gizi Balita



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pemantauan Status Gizi Balita

#### c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuesioner terkait informasi yang disampaikan dan penggunaan serta manfaat aplikasi pemantauan status gizi balita. Tabel 1 merupakan isi kuesioner yang diberikan kepada peserta.

Tabel 1. Daftar pertanyaan/ Pernyataan

No.	Pertanyaan/ pernyataan	Umpan balik	Jml Peserta	Prosentase
1	Standar apa yang digunakan untuk mengukur status gizi balita di Indonesia	Menjawab Antropometri	12	100%
2	Sebutkan 4 (empat) indeks Standar Antropometri Anak berdasarkan parameter berat badan dan panjang/tinggi badan	Menjawab 4 indikator dengan benar	10	100%
3	Kemudahan penggunaan aplikasi pengukuran status gizi balita berbasis mobile (sangat mudah/mudah/susah/sangat susah)	Menjawab Sangat mudah	6	50%
		Menjawab Mudah	6	50%
4	Manfaat fitur-fitur pada aplikasi dalam membantu pemantauan status gizi balita (sangat bermanfaat/cukup bermanfaat/tidak bermanfaat)	Menjawab sangat bermanfaat	12	100%
5	Aplikasi dapat digunakan sebagai acuan pemantauan status gizi balita (Y/T)	Menjawab Ya	12	100%
6	Kegiatan pelatihan menambah pemahaman tentang penggunaan aplikasi untuk membantu pemantauan status gizi balita (Y/T)	Menjawab Ya	12	100%

Gambar 4 merupakan grafik hasil jawaban peserta kegiatan terkait materi dan pelatihan yang diberikan.



Gambar 4. Grafik hasil rekapitulasi kuesioner

Berdasarkan hasil analisa terhadap respon/jawaban yang diperoleh maka disimpulkan bahwa peserta mampu memahami materi pelatihan dan mampu menggunakan aplikasi pemantauan status gizi balita dengan sangat baik serta mendapatkan manfaat dari aplikasi tersebut.

#### **IV. PENUTUP**

Kesimpulan yang dapat kita ambil dari kegiatan pelatihan implementasi aplikasi pemantauan status gizi balita bagi kader posyandu perumahan Puri Kencana Sumbang dapat berjalan dengan baik dan memperoleh respon/tanggapan yang positif dari peserta kegiatan. Kegiatan ini dihadiri oleh 12 peserta yang terdiri dari 6 orang kader posyandu dan 6 orang perwakilan warga perumahan. Aplikasi pemantauan status gizi dianggap memudahkan kader posyandu dalam hal pencatatan data dan membantu warga perumahan untuk mengetahui status gizi balita secara mandiri. Untuk analisis hasil kesimpulan, Peneliti memberikan rekomendasi bahwa kegiatan pelatihan dapat dikembangkan dengan melengkapi aplikasi dengan fitur informasi jadwal timbangan dan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat lainnya yang diadakan oleh posyandu. Akan lebih baik jika kader mendapat pelatihan dari pihak puskesmas terkait tata laksana kegiatan posyandu. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan peserta menjadi tahu standar untuk mengukur status gizi dan mampu menyebutkan

indikator pengukurannya. Seluruh peserta menyatakan setuju bahwa fitur-fitur pada aplikasi mudah digunakan dan sangat bermanfaat untuk memantau status gizi balita.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Amikom Purwokerto atas pendanaan yang diberikan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat tahun anggaran 2021 Skim Amikom Mitra Masyarakat (AMM). Selain itu, terimakasih kepada Kader Posyandu Perumahan Purikencana Sumbang yang telah aktif membantu kelancaran kegiatan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriliawati, A., Purwati, N. H., Sutini, T., Awaliah, A., Astuti, M. A., Adharani, Y., ... & Safitri, Y. (2020). *Edukasi dan Skrining Gizi Balita Berbasis Aplikasi STRONGKids*. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. E-ISSN: 2714-6286
- Depkes RI. (2009). *Menuju Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Pratiwi, I.G., dan Restanty, D.A. (2018). *Penerapan Aplikasi Berbasis Android "Status Gizi Balita Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemantauan Status Gizi Anak Usia*

- 12-24 Bulan". JKAKJ, Volume 2 No. 1, Maret 2018
- Kemenkes RI. (2018). Badan Litbang Kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar 2018*.
- Majestika, S. (2018). *Status gizi anak dan faktor yang mempengaruhi*. Yogyakarta : UNY Press.
- Yulianto, M.T. dan Mulyani, A. (2019). *Aplikasi Mobile Dokter Gizi Berbasis Android*. Jurnal PROSISKO Vol. 6 No. 1 Maret 2019. e-ISSN: 2597-9922, p-ISSN: 2406-7733

### **Arief Feisal Basri**

Lahir di Banyumas, 19 Januari 2001. Mahasiswa prodi Informatika angkatan 2019 Universitas Amikom Purwokerto. Lulus dari SMK N 1 Purbalingga tahun 2019.

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

### **Yuli Purwati, M.Kom**

Lahir di Banyumas, 17 Juli 1987. Staf pengajar di Universitas Amikom Purwokerto. Studi S1 Teknik Informatika STMIK Amikom Purwokerto, lulus tahun 2010; S2 Teknik Informatika STMIK Amikom Yogyakarta, lulus tahun 2013. Penelitian yang telah dilakukan terkait web service dan software engineering.

### **Gina Cahya Utami**



Lahir di Banyumas, 17 Desember 2000. Mahasiswa prodi Informatika angkatan 2019 Universitas Amikom Purwokerto. Lulus dari SMA N 1 Ajibarang tahun 2019.

### **Mohamad Syahri Nurrochim**



Lahir di Banyumas, 10 Oktober 2000. Mahasiswa prodi Informatika angkatan 2019 Universitas Amikom Purwokerto. Lulus dari SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang tahun 2019.

